

**HUBUNGAN PERILAKU IBU YANG MEMPUNYAI ANAK BALITA
DALAM KUNJUNGAN POSYANDU DENGAN KEJADIAN
STUNTING DI KELURAHAN SEBERANG PADANG
TAHUN 2023**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Sebagai Pemenuhan Salah Satu
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh:

INTAN SRIWAHYUNI

NIM: 2110331013

Pembimbing:

1. Drs. Julizar, Apt.,M.Kes
2. Sunesni, SST., M.Biomed

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF THE BEHAVIOR OF MOTHERS WHO HAVE TODDLER CHILDREN VISITING THE POSYANDU WITH *STUNTING* INCIDENTS IN THE SEBERANG PADANG DISTRICT IN 2023.

Oleh

Intan Sriwahyuni, Julizar, Sunesni, Erda Mutiara Halida, Laila

Posyandu is one of the Community Sourced Health Efforts (UKBM) which is managed and run by the community itself. Based on the health profile of the city of Padang in 2022, the use of posyandu as an effort to monitor the growth and development of children under five has decreased. In 2021, the participation rate of mothers under five in posyandu activities will be 44.5%. However, in 2022 it will decrease to 42.8% in Padang City. The aim of the research is to find out how the behavior of mothers with toddlers during posyandu visits is related to the incidence of stunting in the Seberang Padang Sub-district in 2023.

This type of research is analytical observational research with a cross sectional design. Sampling used a random sampling technique with a total of 50 mothers who had children under five aged 24-59 months in the Seberang Padang sub-district. Univariate and bivariate analysis data using the chi-square test ($p < 0.05$).

The research results showed that 34% toddlers experienced stunting. Most respondents had good knowledge about posyandu and children's eating patterns 60%, most of the respondents' attitudes about posyandu were negative 64%, and most mothers' actions regarding posyandu were active 64%. The results of the bivariate analysis showed that there was a significant relationship between maternal knowledge during posyandu visits, maternal attitudes during posyandu visits, and maternal actions during posyandu visits with the incidence of stunting in Seberang Padang Sub-district.

It was concluded that there was a significant relationship between maternal knowledge, maternal attitudes and maternal actions during posyandu visits and the incidence of stunting in the Seberang Padang Sub-district. It is hoped that parents and the community will increase their knowledge and self-empowerment regarding stunting and the importance of posyandu as an effort to prevent stunting.

Keywords: *Stunting, posyandu, knowledge, attitudes, actions of mothers.*

ABSTRAK

HUBUNGAN PERILAKU IBU YANG MEMPUNYAI ANAK BALITA DALAM KUNJUNGAN POSYANDU DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI KELURAHAN SEBERANG PADANG TAHUN 2023.

Oleh

Intan Sriwahyuni, Julizar, Sunesni, Erda Mutiara Halida, Laila

Posyandu merupakan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dijalankan oleh masyarakat. Berdasarkan profil kesehatan Kota Padang tahun 2022, pemanfaatan posyandu sebagai upaya pemantauan tumbuh kembang anak balita terjadi penurunan. Pada tahun 2021 tingkat partisipasi ibu balita dalam kegiatan posyandu sebanyak 44,5%. Namun tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 42,8%. Tujuan penelitian adalah mengetahui bagaimana hubungan perilaku Ibu yang mempunyai anak balita dalam kunjungan posyandu dengan kejadian *stunting* di Kelurahan Seberang Padang tahun 2023.

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* dengan jumlah 50 orang ibu yang mempunyai anak balita usia 24-59 bulan di kelurahan Seberang Padang. Data analisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square* ($p < 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan 34% balita mengalami *stunting*. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan tentang posyandu dan pola makan anak baik 60%, sikap responden tentang posyandu sebagian besar bersikap negative 64%, dan tindakan ibu tentang posyandu sebagian besar memiliki tindakan yang aktif 64%. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan ibu dalam kunjungan posyandu, sikap ibu dalam kunjungan posyandu, serta tindakan ibu dalam kunjungan posyandu dengan kejadian *stunting* di Kelurahan Seberang Padang.

Disimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu dalam kunjungan posyandu dengan kejadian *stunting* di Kelurahan Seberang Padang. Diharapkan orang tua dan masyarakat meningkatkan pengetahuan dan pemberdayaan diri mengenai *stunting* dan pentingnya posyandu sebagai upaya pencegahan *stunting*.

Kata Kunci : *Stunting*, posyandu, pengetahuan, sikap, tindakan ibu.